

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jalan Dr. Setiabudhi Nomor 207, Kota Bandung.

2. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:119) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan Sugiyama (2008:115) mengemukakan bahwa “populasi adalah sekumpulan dari individu yang memiliki karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti”. Pabundu Tika (2006:33) menambahkan bahwa “populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas dan tidak terbatas”.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI yang sudah melampaui masa studi delapan semester dan masih aktif dalam perkuliahan sampai dengan April 2014.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa yang Melampaui Masa Studi

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2007	19
2008	16
2009	21
Jumlah	56 orang

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 120). Sumber lain Sugiyama (2008: 116) mengemukakan bahwa “sampel adalah suatu bagian yang diambil dari sebuah populasi untuk menentukan sifat serta ciri-ciri yang dikehendaki dari populasi yang bersangkutan”. Sedangkan menurut Pabundu Tika (2006: 33) “sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi”.

Penelitian ini mengambil sampel pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI yang sudah melampaui masa studi delapan semester dan masih aktif dalam perkuliahan sampai dengan April 2014. Mengingat jumlah populasi yang tidak terlalu banyak, yakni 56 mahasiswa, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2012: 126) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan data-data yang digunakan untuk menjawab suatu permasalahan. Sugiyono (2012: 3) menjelaskan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif.

Sugiyama (2008: 37) mendefinisikan bahwa:

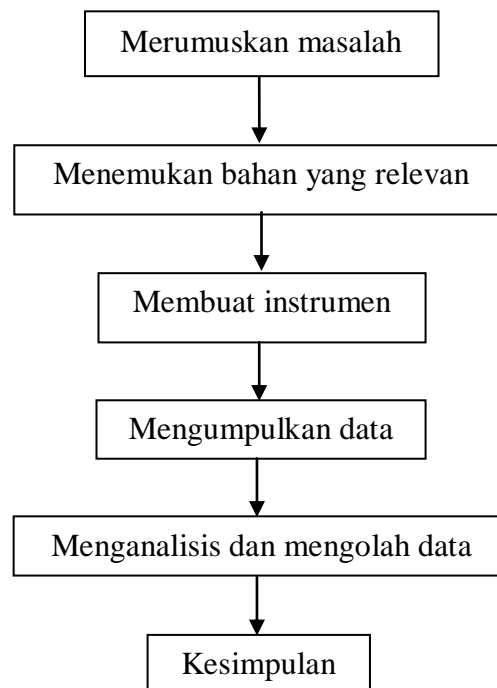
“Metode deskriptif adalah riset yang berupaya mengumpulkan data, menganalisis secara kritis atas data-data tersebut dan menyimpulkannya berdasarkan fakta-fakta pada masa penelitian berlangsung atau masa sekarang”.

Permasalahan yang diteliti oleh penulis adalah permasalahan yang terjadi pada saat ini. Oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan metode ini penulis berusaha memperoleh gambaran secara

sistematis tentang “kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI”.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian digunakan untuk memberikan arahan dan alur dari penelitian yang akan dilakukan. Adapun prosedur penelitian pada penelitian ini ditampilkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

D. Definisi Operasional

Persepsi antara penulis dan pembaca harus untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran istilah-istilah yang dipergunakan dalam judul penelitian ini. Maka perlu dibuat penjelasan istilah sesuai dengan judul penelitian “Analisis Tentang Faktor Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Studi di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI”.

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, **analisis** adalah (1) penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang

Adam Iqbal Makasuci, 2014

ANALISIS TENTANG FAKTOR KESULITAN MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN STUDI DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN DPTS FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- sebenarnya, (2) penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.
2. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, **faktor** adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya sesuatu. Faktor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faktor internal dan faktor eksternal.
 - Faktor internal yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu faktor kesulitan dalam penyelesaian studi yang bersumber dari diri mahasiswa.
 - Faktor eksternal yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu faktor kesulitan dalam penyelesaian studi yang bersumber dari luar diri mahasiswa.
 3. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, **kesulitan** adalah (1) keadaan yang sulit atau sesuatu yang sulit, (2) kesukaran atau kesusahan. Kesulitan yang dimaksud dalam penelitian yaitu kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan studi di Program Studi di Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI.
 4. Secara harfiah **penyelesaian studi** terdiri dari dua kata, yaitu penyelesaian dan studi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia arti dari kata penyelesaian adalah proses, cara dan perbuatan. Sedangkan arti dari kata studi adalah penelitian, kajian dan telaahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pabundu Tika (2006: 57) menjelaskan bahwa:

“Data sangat memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang diperoleh. Demikian pula pembuktian suatu hipotesis sangat tergantung validitas data yang dikumpulkan”.

Sebagaimana yang dijelaskan Pabundu Tika, penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian kuantitatif sehingga penulis akan

Adam Iqbal Makasuci, 2014

ANALISIS TENTANG FAKTOR KESULITAN MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN STUDI DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN DPTS FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti sehingga diharapkan mendapat data yang memenuhi standar dan akurat. Guna mendapatkan data yang memenuhi standar dan akurat, penulis menggunakan teknik pengumpulan data penelitian berupa angket, studi pustaka dan dokumentasi.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012: 192). Pertanyaan yang diajukan dalam angket sebaiknya mengarah kepada permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian. Angket digunakan secara struktur dengan pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti, hal ini dimaksudkan agar jawaban dari responden terarah dan relevan dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Kepustakaan

Studi ini dimaksudkan untuk mendapatkan landasan-landasan teoritis berupa pendapat-pendapat para ahli yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Teknik ini penulis gunakan dengan jalan membaca, mempelajari buku-buku, laporan-laporan penelitian, jurnal-jurnal, informasi dari media cetak maupun elektronik, teori-teori, dan pendapat yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti diantaranya:

- a. Belajar
- b. Kesulitan belajar
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar
- d. Penyelesaian studi

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah sarana yang membantu penelitian dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Cara menganalisis studi dokumentasi yaitu

dengan memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumentasi.

Studi dokumentasi yang diambil merupakan data yang berhubungan dengan penelitian yaitu jumlah mahasiswa program studi PTBDPTS FPTK UPI yang melampaui masa studi. Jumlah mahasiswa ini adalah jumlah populasi yang kemudian digunakan untuk menentukan sampel.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012: 148). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi dari responden.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Pabundu Tika (2006: 61) menjelaskan bahwa “angket tertutup adalah suatu angket di mana pertanyaan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang ditentukan”.

Angket yang digunakan berupa daftar pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat mahasiswa tentang faktor-faktor yang menghambat penyelesaian studi di program studi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI. Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditentukan. Kisi-kisi instrumen uji coba beserta instrumen uji coba dapat dilihat pada Lampiran 1.1 sedangkan kisi-kisi instrumen penelitian dan instrumen penelitian dapat dilihat pada Lampiran 1.3.

Angket dalam penelitian ini menggunakan model skala Likert. Sugiyono (2010: 136) menjelaskan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Model skala likert terdiri dari empat alternatif jawaban, setiap jawaban diberi skor. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban angket sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Sumber: (Sugiyono, 2012: 137)

G. Pengembangan Instrumen

Guna mendapatkan data yang akurat, instrumen yang telah dibuat perlu dilakukan pengembangan dengan menguji instrumen agar memiliki ketepatan dan ketetapan yang baik.

1. Uji Validitas

Instrumen yang baik berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012: 168). Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS. Sugiama (2008: 199) menjelaskan bahwa langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bukalah program SPSS dan akan terbuka tabel data. Kemudian klik *Variabel view* lalu ketiklah item pernyataan pertama pada sel satu dalam kolom pertama dan abaikan yang lainnya, dan seterusnya hingga item pernyataan terakhir. Klik *Data view* maka akan kembali pada tampilan awal lalu isikan semua angka/data.
2. Klik menu *Analyze* dan pilih *Scale* kemudian klik *Reliability Analysis*, dan akan tampak kotak dialog.
3. Masukkan seluruh kode variabel dari item pernyataan pertama sampai item pernyataan terakhir dengan cara menandai item bersangkutan kemudian klik tanda panah ke kanan.
4. Pada kotak dialog pilih *Alpha*, biarkan tanpa ada tanda cek dalam kotak *list item models*.

5. Klik *Statistics* hingga tampak kotak dialog baru. Kemudian isiah bagian *Descriptives for* berikan tanda cek untuk: *item, scale, scale if item deleted*.
6. Biarkan kotak lainnya sebagaimana adanya kemudian klik *Continue*, klik *Ok* dan komputer segera menyajikan *output*.

Jumlah responden yang diuji sebanyak 20, derajat kebebasan (dk) = $n - 2 = 20 - 2 = 18$ sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,468$. Pernyataan yang diajukan sebanyak 47 item yang diujicobakan pada 20 responden (mahasiswa) yang diambil secara acak dari tiga angkatan. Hasil *output* dari SPSS pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* dikonsultasikan pada nilai r_{tabel} (terlampir pada Lampiran 3). Jika $r_{hasil} > r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut valid, dan apabila $r_{hasil} < r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut tidak valid. Didapat hasil sebanyak 8 item pernyataan tidak valid yaitu item soal nomor : **1, 7, 9, 15, 16, 34, 41** dan **44**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 1.2.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012: 168). Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS. Sugiyama (2008: 200) menjelaskan bahwa langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bukalah kembali program SPSS dan isikan data yang sudah valid.
2. Klik menu *Analyze* dan pilih *Scale* kemudian klik *Reliability Analysis*, dan akan tampak kotak dialog.
3. Masukkan seluruh kode variabel dari item pernyataan yang valid dengan cara menandai item bersangkutan kemudian klik tanda panah ke kanan.
4. Pada kotak dialog pilih *Alpha*, biarkan tanpa ada tanda cek dalam kotak *list item models*.

5. Klik *Statistics* hingga tampak kotak dialog baru. Kemudian isiah bagian *Descriptives for* berikan tanda cek untuk: *item, scale, scale if item deleted*.
6. Biarkan kotak lainnya sebagaimana adanya kemudian klik *Continue*, klik *Ok* dan komputer segera menyajikan *output*.

Jumlah responden yang diuji sebanyak 20, derajat kebebasan (dk) = $n - 2 = 20 - 2 = 18$ sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,468$. Pernyataan yang diajukan sebanyak 39 item pada 20 responden (mahasiswa) yang diambil secara acak dari tiga angkatan. Hasil *output* dari SPSS pada kolom *Cronbach's Alpha* dikonsultasikan pada nilai r_{tabel} (terlampir pada Lampiran 3). Jika $r_{alpha} > r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut reliabel, dan apabila $r_{alpha} < r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut tidak reliabel. Didapat $r_{alpha} = 0,952 > r_{tabel} = 0,468$ maka 39 item pernyataan tersebut reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 1.2.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Sugiyono (2012: 199) menyatakan bahwa:

“Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan digunakan untuk mengetahui gambaran kecenderungan mengenai tingkat kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI. Langkah perhitungan uji kecenderungan sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata dan simpangan baku.

- b. Menentukan skala skor mentah.

Tabel 3.3 Kriteria Kecenderungan

Kriteria Kecenderungan	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
$M+0,5 SD \leq X < M+1,5 SD$	Baik
$M-0,5 SD \leq X < M+0,5 SD$	Cukup Baik
$M-1,5 SD \leq X < M-0,5 SD$	Kurang Baik
$X < M-1,5 SD$	Tidak Baik

Sumber: (Suprian, 2005: 82)

Untuk keperluan analisis mengenai faktor kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI maka kriteria kecenderungan di atas disesuaikan menjadi sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Kecenderungan Tingkat Kesulitan

Kriteria Kecenderungan	Kategori Tingkat Kesulitan
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Rendah
$M+0,5 SD \leq X < M+1,5 SD$	Rendah
$M-0,5 SD \leq X < M+0,5 SD$	Sedang
$M-1,5 SD \leq X < M-0,5 SD$	Tinggi
$X < M-1,5 SD$	Sangat Tinggi

- c. Menentukan frekuensi dan membuat persentase untuk menafsirkan data kecenderungan.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menghasilkan gambaran dari data yang telah terkumpul berdasarkan jawaban responden. Pengolahan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan frekuensi jawaban sesuai dengan kriteria jawaban yang telah dikemukakan oleh responden yang kemudian dicari persentasenya. Penyajian data yang telah terkumpul dibahas secara deskriptif dengan menggunakan tabel frekuensi. Untuk mengetahui persentase perolehan skor, digunakan perhitungan persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f_n}{N} \times 100\%$$

(Sudjana, 2002:209)

Keterangan :

P : Persentase jawaban

f_n : Jumlah skor yang muncul

N : Jumlah skor total/skor ideal